

TESIS

METODE *KANGAROO MOTHER CARE* DAN *SWADDLING* PADA BAYI
BERAT LAHIR RENDAH DI TATANAN KOMUNITAS

SYSTEMATIC REVIEW



S. TAURIANA

NIM. 131814153090

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

HALAMAN JUDUL

**METODE *KANGAROO MOTHER CARE* DAN *SWADDLING* PADA BAYI
BERAT LAHIR RENDAH DI TATANAN KOMUNITAS**

SYSTEMATIC REVIEW

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga



S. TAURIANA

NIM. 131814153090

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Hasil tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar

Nama : S. Tauriana

NIM : 131814153090

Tanda Tangan



Tanggal : 2 September 2020

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**METODE *KANGAROO MOTHER CARE* DAN *SWADDLING* PADA BAYI
BERAT LAHIR RENDAH DI TATANAN KOMUNITAS**

S.TAURIANA
NIM. 131814153090

HASIL TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 1 Oktober 2020

Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.
NIP. 196306081991031002


Pembimbing Kedua



Retnayu Pradanie., S. Kep., Ns, M. Kep.
NIP. 1984060620150420001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes.
NIP. 19721217 2000032001






LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Tesis diajukan oleh :

Nama : S.Tauriana
NIM : 131814153090
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Metode *Kangaroo Mother Care* dan *Swaddling*
pada Bayi Berat Lahir Rendah di Tatanan
Komunitas

Hasil Tesis ini telah diuji dan dinilai
oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal, 11 November 2020

Panitia Penguji,

1. Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si ()
2. Retnayu Pradanie., S.Kep., Ns, M. Kep ()
3. Dr. Retno Indarwati, S. Kep., Ns. M. Kep ()
4. Ferry Efendi, S.Kep.,Ns., M.Sc., PhD ()
5. Ni Ketut Alit A, S.Kp., M.Kes ()

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes

NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : S. Tauriana
NIM : 131814153090
Program Studi : Magister Keperawatan
Departemen : Keperawatan Komunitas
Fakultas : Keperawatan
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul :

“ METODE KANGAROO MOTHER CARE DAN SWADDLING PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH Di TATANAN KOMUNITAS : *Systematic Review*”

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Surabaya

Pada tanggal: 1 Oktober 2020

Yang Menyatakan



S. Tauriana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingan-Nya, kami dapat menyelesaikan *systematic review* dengan judul “Metode *Kangaroo Mother Care* dan *Swaddling* pada bayi berat lahir rendah ditatanan komunitas”. Bersama ini perkenankanlah saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons), selaku Dekan yang telah menyediakan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Keperawatan.
2. Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M. Si selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan member pengarahan dalam *systematic review*.
3. Retnayu Pradine., S. Kep., Ns, M. Kep, selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan member pengarahan dalam *systematic review*.
4. Dr.Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah membimbing dan member pengarahan dalam penyusunan *systematic review*.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
6. Kedua orang tua, suami, dan keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Magister Keperawatan.
7. Teman-teman Magister Keperawatan angkatan XI yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan magister.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah member kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan *systematic review* ini. Penulis menyadari bahwa *systematic review* ini belum sempurna, tetapi penulis berharap *systematic review* ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi keilmuan keperawatan.

Surabaya, 24 September 2020

Penulis

RINGKASAN

METODE KANGAROO MOTHER CARE DAN SWADDLING PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI TATANAN KOMUNITAS

Oleh : S. Tauriana

Bayi berat lahir rendah (BBLR) sangat rentan mengalami hipotermi karena tipisnya cadangan lemak di bawah kulit dan belum matangnya pusat pengatur panas di otak. Beberapa metode perawatan alternatif yang lebih mudah, murah dan efektif dalam menstabilkan suhu tubuh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), yaitu dengan Metode *Kangaroo Mother Care* dan *Swaddling*. *Kangaroo mother care* dan *swaddling* merupakan metode yang memungkinkan dilakukan secara mandiri oleh keluarga di komunitas dengan hasil yang signifikan. Tujuan penyusunan *systematic review* ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan Metode *Kangaroo mother care* dan *swaddling* di komunitas.

Tujuan dari *systematic Review* ini akan menganalisis rangkuman menyuluruh mengenai intervensi metode *Kangaroo Mother Care* dan *Swaddling* pada bayi berat lahir rendah di tatanan komunitas.

Penelitian ini menggunakan *systematic review*. Pencarian artikel terdiri dari lima database yaitu *Scopus*, *Science Direct*, *PubMed*, Garuda dan *Proques*. Pencarian dilakukan mulai 1 Mei – 25 Juni 2020 untuk mengidentifikasi artikel penelitian yang Relevan. Kata kunci dalam *systematic Review* INI DI sesuaikan dengan *Medical Subject Healing (MeSH)*. Adapun kata kunci yang digunakan adalah “*low birth weight bab*”OR” *Kangoro Mother Care* “OR” *community care*” “OR” *Swaddling* . Pencarian dibatasi pada jurnal artikel dengan berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia minimal sinta 3. Kelayakan artikel menggunakan *PICOS frame work*: kriteria inskusi 1.) **Population**, ibu dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) \leq 2500 gram. 2.) **Intervention**, Metode *Kangaroo Mother Care*. 3.) **Comparison**, kelompok pembanding yang digunakan adalah intervensi *Swaddling* (Bedong) 4.) **Outcome**, studi yang menjelaskan Efektifitas Metode *Kangaroo Mother Care* dan *Swaddling* pada bayi berat lahir rendah di tatanan komunitas. 5.) **Study design and publication type**, *Randomized controlled trials (RCTs)*, *Quasi-experimental*, dan *Mix Method* dan *Cross Sectional*. 6.) **Publication years**, tahun 2015-2020.

7.) **Language**, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia minimal sinta 3. Seleksi studi di mulai dari memeriksa duplikasi artikel. Kemudian dilakukan skrining pada judul, abstrak, *full-text* dan metodologi yang dilakukan untuk eligibilitas studi. Hasil tabulasi data dan analisis naratif dari temuan studi ditampilkan. Dalam menilai kualitas artikel, peneliti menggunakan *The Center for review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline*. Risiko bias dilihat dari metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari: Teori, Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, dan Analisis. Penyusunan *systematic review* ini menggunakan *PRISMA checklist* sebagai petunjuk dalam membuat *review* ini. Metode analisis deskriptif yang berdasarkan tema yang telah ditentukan. Data relevan yang ditelaah oleh pertanyaan ulasan, termasuk: penulis, negara, tahun, latar belakang, kerangka teori, tujuan penelitian, desain penelitian, ukuran sampel,

metode pengambilan sampel, deskriptif peserta, keandalan, dan validitas, instrument pengukuran, analisis dan teknik statistik, dan analisis hasil.

Dari 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dengan studi *Randomized Controlled Trial* 16, 1 artikel *mix method*, 1 artikel garuda, 3 artikel *Quasi Experiment*, 4 artikel *Croseciona*. Berdasarkan hasil tersebut, telah dilakukan setelah dilakukan *critical appraisal* menggunakan *the JBI critical appraisal tools* untuk diberikan skor kualitas. Studi menggunakan desain *Randomized Control Trials* diberiskor total mulai dari Sembilan hingga tiga belas poin dari total tiga belas poin pada daftar *checklist*. *Quasy Experiment* studi pada *systematic review* ini diberikan poin tujuh hingga Sembilan dari total Sembilan poin pada daftar *checklist*. Studi *cross Sectional* yang diberinilai 6 dari total delapan poin pada daftar *checklist*. Karakteristik studi penelitian dilakukan di beberapa negara. 1 studi dilakukan di eastern ethiopia, 2 studi dilakukan di malawi, 1 studi dilakukan Jawa Timur indonesia, 1 studi dilakukan di bangladesh, 1 studi dilakukan di uganda, 1 studi dilakukan di india, 1 studi dilakukan di nepal, 1 study dilakukan di germany. Berdasarkan kriteria Responden paling tinggi jumlah 8.402 bayi dengan berat 1500 – 2250 g dan bersifat multi wilayah.

Berdasarkan hasil studi dapat dikelompokkan sesuai dengan intervensi metode *Kangaroo Mother Care* dan *swaddling*. 18 studi menggunakan intervensi KMC. Sebanyak 4 artikel menggunakan intervensi Swaddling. Sebanyak 3 artikel menggunakan intervensi KMC dan *Swaddling*

Intervensi Metode *kangaroo mother care* memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kenaikan berat badan bayi serta kestabilan suhu tubuh bayi dengan mempertahankan *skin to skin contact* antara ibu dan bayi untuk kemudian diterapkan di komunitas. Metode tersebut lebih efektif dibandingkan dengan metode *swaddling*. Perbandingan efektivitas sebuah intervensi tidak bisa dibandingkan jika tidak melalui pengujian atau penelitian lebih lanjut dengan menggunakan intervensi yang sudah ada untuk dijadikan intervensi pembanding. Oleh karena itu, sebuah intervensi tidak bisa dikatakan lebih bermanfaat dan lebih efektif tanpa pembuktian terlebih dahulu, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan sebuah intervensi yang dilakukan

SUMMARY

KANGAROO MOTHER CARE AND SWADDLING METHODS IN LOW BORN WEIGHT BABIES IN COMMUNITY SETTINGS

By S. Tauriana

Low birth weight (LBW) babies are very susceptible to hypothermia because of the thin reserves of fat under the skin and immature heat regulating centers in the brain. Some alternative treatment methods that are easier, cheaper and more effective in stabilizing the body temperature of Low Birth Weight Babies (LBW), namely the Kangaroo Mother Care and Swaddling Methods. Kangaroo mother care and swaddling are methods that allow families to do this independently in the community with significant results. The purpose of preparing this systematic review is to determine the effectiveness of the application of the Kangaroo method for mother care and self-help in the community.

The aim of this systematic review will be to analyze a comprehensive summary of the Kangaroo Mother Care and Swaddling method interventions on low birth weight babies in community settings.

This research uses systematic review. The search for articles consisted of five databases, namely Scopus, Science Direct, PubMed, Garuda and Proques. The search was conducted from 1 May - 25 June 2020 to identify relevant research articles. Keywords in this systematic review are adjusted to Medical Subject Healing (MeSH. The keywords used are "low birth weight chapter" OR "Kangoro Mother Care OR community care." The search is limited to journal articles with English and Indonesian at least love 3. Eligibility of articles using PICOS frame work: inclusion criteria 1.) Population, mothers with Low Birth Weight (LBW) \leq 2500 grams. 2.) Intervention, Kangaroo Mother Care Method. 3.) Comparison, the comparison group used is the Swaddling (Swaddling) intervention. 4.) Outcome, a study that explains the effectiveness of the Kangaroo Mother Care and Swaddling Methods in low birth weight infants in a community setting. 5.) Study design and publication type, randomized controlled trials (RCTs), Quasi-experimental, and Mix Method and Cross Sectional. 6.) Publication years, 2015-2020. 7.) Language, English and Indonesian at least 3. Selection of studies starting from checking duplication of articles. Then, the title, abstract, full-text and methodology were screened for study eligibility. The results of data tabulation and narrative analysis of the study findings are presented. In assessing the quality of articles, researchers used The Center for review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline. The risk of bias is seen from the research method of each study, which consists of: theory, design, samples, variables, instruments, and analysis. The preparation of this systematic review uses the PRISMA checklist as a guide in making this review. Descriptive analysis method based on predetermined themes. Relevant data reviewed by review questions, including: author, country, year, background, theoretical framework, research objectives, study design, sample size, sampling method, participant descriptions, reliability, and validity, measurement instruments, analysis and statistical techniques , and analysis of results.

Of the 25 articles that met the inclusion criteria, the 16 Randomized Controlled Trial study, 1 mix method article, 1 Garuda article, 3 Quasi Experiment articles, 4 Crossover articles. Based on these results, it was done after a critical appraisal was carried out using the JBI critical appraisal tools to give a quality score. The study using the Randomized Control Trials design scored a total of nine to thirteen points from a total of thirteen points on the checklist. Quasi Experiment studies on this systematic review are given seven to nine points out of a total of nine points on the checklist. The cross sectional study assessed 6 out of a total of eight points on the checklist. Characteristics of the study The research was conducted in several countries: 1 study was conducted in Eastern Ethiopia, 2 studies were conducted in Malaysia, 1 study was conducted in East Java, Indonesia, 1 study was conducted in Bangladesh, 1 study was conducted in Uganda, 1 study was conducted in India, 1 study was conducted in Nepal , 1 study was conducted in Germany. Based on the criteria, the highest number of respondents was 8,402 babies weighing 1500 - 2250 g and having multi-regional characteristics.

Based on the results of the study, it can be grouped according to the intervention of the Kangaroo Mother Care and Swaddling methods. 18 studies used KMC interventions. A total of 4 articles used the Swaddling intervention. A total of 3 articles used KMC and Swaddling interventions

Intervention Kangaroo mother care method has a more significant impact on baby weight gain and the stability of the baby's body temperature by maintaining skin to skin contact between mother and baby for later implementation in the community. This method is more effective than the swaddling method. Comparison of the effectiveness of an intervention cannot be compared if it is not through testing or further research using existing interventions to serve as comparative interventions.

Therefore, an intervention cannot be said to be more useful and more effective without prior evidence, because there are several factors that affect the effectiveness of an intervention that is carried out.